BUKU 3

EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY

WONOSOBO

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
PENDAHULUAN 2
1.1. Latar Belakang 2
1.2. Tujuan Masterplan *Smart City* Wonosobo 3
1.3. Landasan Hukum 3
1.4. Kerangka Pikir *Smart City* Wonosobo 5
VISI *SMART CITY* WONOSOBO 6
STRATEGI PEMBANGUNAN *SMART CITY* 11
PETA JALAN *SMART CITY* WONOSOBO 15
4.1. Program Jangka Pendek (2020) 15
4.2. Program Jangka Menengah (2020-2024) 34

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang

Setiap daerah memiliki prioritas dan solusi pembangunan untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi. Pembangunan secara berkelanjutan secara umum memiliki tujuan antara lain mengentaskan segala bentuk kemiskinan, mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian, menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia, memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif, mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan, menjamin akses atas air dan sanitasi, memastikan akses pada energi yang jangkau, mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, memberikan lapangan pekerjaan yang layak, membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi, mengurangi kesenjangan sosial, membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat dan berkelanjutan, memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya, perlindungan sumber daya kelautan, mengelola hutan secara berkelanjutan, mendorong masyarakat adil, dama dan inklusif serta menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan membutuhkan kolaborasi yang baik antara pemerintah daerah dan masyarakat. Penggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengintegrasikan dan mengkolaborasikan semua aspek pembangunan dibutuhkan untuk membuat pembangunan daerah lebih efektif dan efisien.

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, inisiasi teknologi informasi membentuk peradaban baru sebagai suatu modernitas untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih cerdas. Negara cerdas yang dibentuk dengan membangun kota-kotanya untuk menjadi cerdas melalui platform kebijakan pembangunan *Smart City*. ***Smart City*** merupakan wilayah kota yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola sehari-hari, dengan tujuan untuk mempertinggi efisiensi, memperbaiki pelayanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Implementasi *Smart City* di Indonesia mengalami berbagai tantangan, mulai dari infrastruktur penunjang yang belum memadai, kesiapan pemerintah setempat, hingga masyarakat sendiri yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Dalam rangka mengembangkan *Smart City* di Indonesia, Pada tahun 2017, Kementerian Kominfo bekerja sama dengan kementerian lain untuk menginisiasi Gerakan menuju 100 *Smart City* atau mendorong terciptanya 100 kota cerdas pada tahun 2019. Pada tahun 2019, Kabupaten Wonosobo terpilih dari salah satu diantara 25 Kota untuk menjadi *pilot*

project Smart City. Sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan nasional untuk mewujudkan *smart nation* yang dirangkai dari *smart cities* maka Kabupaten Wonosobo melakukan akselerasi pembangunan dengan konsep pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan *Smart City* Wonosobo. Dimensi *Smart City* Wonosobo menjadi prioritas perubahan meliputi tata kelola birokrasi (*smart governance*), pemasaran daerah (*smart branding*), perekonomian (*smart economy*), ekosistem permukiman penduduk (*smart living*), lingkungan masyarakat (*smart society*), dan pemeliharan lingkungan (*smart environment*).

Pengembangan *Smart City* Wonosobo didukung melalui perumusan *roadmap* atau peta jalan pembangunan *Smart City* dalam 5 tahun, serta perumusan *quick win* (percepatan) setiap tahunnya. Berlandaskan kesepahaman visi pembangunan nasional dan daerah maka seluruh *quick win* maupun peta jalan pembangunan *Smart City* Wonosobo dituangkan dalam *Masterplan Smart City* Wonosobo sebagai bagian perencanaan operasional yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021.

1.2. Tujuan Masterplan *Smart City* Wonosobo

Adapun tujuan dari disusunnya Masterplan *Smart City Wonosobo* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar, acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan *Smart City* di Kabupaten Wonosobo;
2. Sebagai alat pengendali terhadap seluruh kegiatan untuk mendukung *Smart City Wonosobo*;
3. Dasar yang dijadikan pedoman pemilihan keputusan dan penetapan kebijakan dalam pembangunan *Smart City Wonosobo*
4. Menyelaraskan penerapan *Smart City* dengan *business process* pemerintah daerah, OPD lainnya, Instansi terkait serta dapat berakselerasi dalam percepatan transformasi birokrasi.
5. Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan di dalam RPJMD Kabupaten Wonosobo dalam dokumen perencanaan *Smart City* Wonosobo;
6. Mendorong proses pengembangan *Smart City* yang efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif.

1.3. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pelayanan Publik;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;

7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
10. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
11. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;
12. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
17. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.4. Kerangka Pikir *Smart City* Wonosobo

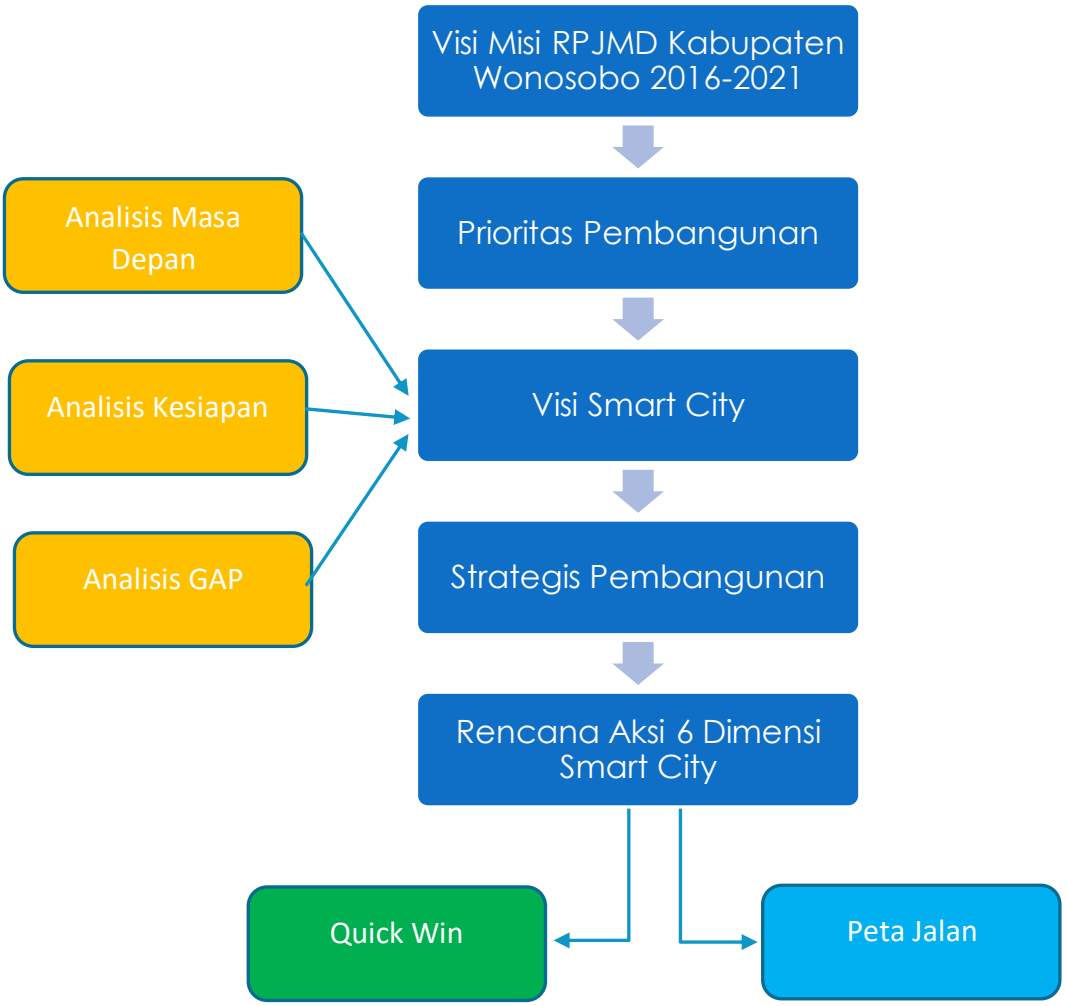

Gambar 1. Kerangka Pikir Smart City Wonosobo

Kerangka pikir *Smart City* Wonosobo merupakan kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan *Smart City Readiness*. Sebagai bagian dari arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, dan prioritas program pembangunan. Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi *Smart City* Wonosobo yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi dimana dimuat program unggulan (*quick wins*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan.

2 VISI *SMART CITY* WONOSOBO

Masterplan *Smart City* Wonosobo merupakan dokumen perencanaan operasional sehingga merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 – 2021.

Sebagai dokumen perencanaan operasional, maka Masterplan *Smart City* Wonosobo selaras dengan perencanaan sektoral lainnya dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Masterplan *Smart City* Wonosobo memiliki konsep 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola birokrasi (*Smart Governance*), pemasaran daerah (*Smart Branding*), perekonomian (*Smart Economy*), ekosistem permukiman penduduk (*Smart Living*), lingkungan masyarakat (*Smart Society*), dan pemeliharaan lingkungan (*Smart Environment*).

Kerangka pikir *Smart City* Wonosobo terdiri dari kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan analisa kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan kesiapan daerah dalam mengimplementasikan konsep *Smart City*. Sebagai bagian arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isus strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta prioritas program pembangunan.

Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi *Smart City* Wonosobo yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi yang memuat program unggulan (*quick win*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan. Sebagai penelaahan terhadap perencanaan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021 maka dirumuskan Visi dan Sasaran *Smart City* Wonosobo sebagai berikut.

Pada masa bakti 2016-2021, pembangunan Kabupaten Wonosobo sebagai bagian dari tahap ketiga dan keempat Rencana Jangka Panjang Daerah (RJPD) Kabupaten Wonosobo tahun 2005-2025. Tahap ini diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian daerah yang ditopang oleh kuatnya kemandirian dan keunggulan daerah.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis, maka visi pembangunan daerah tahun 2016-2021 adalah:

"Terwujudnya Wonosobo Bersatu untuk Maju, Mandiri dan Sejahtera untuk Semua"

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (Lima) misi sebagai berikut:

Misi Pertama	Meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
Misi Kedua	Meningkatkan capaian kinerja dan pemajuan penyelenggaraan pemerintahan daerah
Misi Ketiga	Meningkatkan kemandirian daerah
Misi Keempat	Meningkatkan pelayanan dasar dan sarana prasarana publik untuk kesejahteraan yang merata ; dan
Misi Kelima	Melakukan harmonisasi prinsip berkelanjutan dan berkesinambungan dalam pembangunan daerah

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan terkait aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum maupun aspek daya saing daerah. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Misi Pembangunan Kabupaten Wonosobo

Misi Pertama	**Tujuan Pertama**	**Meningkatkan rasa kemanusiaan, toleransi dan keharmonisan untuk hidup secara berdampingan**
Misi Kedua	Tujuan Kedua	Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah dan desa sesuai semangat reformasi birokrasi untuk perbaikan pelayanan publik.
Misi Ketiga	Tujuan ketiga	Meningkatkan produktivitas, kemampuan pengelolaan sumber daya yang optimal dengan tetap memperhatikan lingkungan dan membangun budaya berdikari
Misi Keempat	Tujuan Keempat	Terwujudnya pertumbuhan yang berkeadilan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan
Misi Kelima	Tujuan Lima	Terwujudnya prinsip berkelanjutan dan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dengan memperhatikan prinsip keseimbangan dan keadilan antarkelompok dan antargenerasi.

Memperhatikan isu strategis baik lokal, regional, nasional, maupun internasional, mempertimbangkan kebijakan perencanan jangka panjang, menelaah visi pembangunan RPJMD Kabupaten Wonosobo tahun 2016-2021, dan selaras dengan semangat pembagunan Kabupaten Wonosobo, maka **Visi *Smart City* Wonosobo** tahun 2019-2025 adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya Wonosobo Bersatu untuk Maju, Mandiri dan Sejahtera untuk Semua dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Kolaborasi Lintas Sektoral"

Visi *Smart City* Wonosobo di atas selaras dengan visi rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Wonosobo yang dikuatkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan kolaborasi lintas sektoral antar organisasi perangkat daerah, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan daerah lebih tepat sasaran dan cepat diwujudkan.

Sinkronisasi misi, tujuan, sasaran dan kinerja utama RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021 dengan dimensi *Smart City* dapat dilihat di tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sinkronisasi Misi, Tujuan, Sasaran, dan Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021 dan Dimensi Smart City

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Governance	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environment
1	Meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Meningkatkan rasa kemanusiaan, toleransi dan keharmonisan untuk hidup secara berdampingan	Meningkatnya nilai demokrasi serta kesadaran kesadaran/pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara					✓	
			Meningkatnya toleransi dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat					✓	
			Meningkatnya semangat dan budaya gotong royong					✓	
			Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat					✓	
2	Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah dan desa sesuai semangat reformasi birokrasi untuk perbaikan pelayanan publik	Menciptakan masyarakat yang agamis dan berakhlak mulia	Terwujudnya masyarakat yang agamis dan berakhlak mulia				✓		
		Menciptakan masyarakat yang tenteram dan tertib melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum	Terwujudnya masyarakat yang tenteram dan tertib berdasarkan kesadaran atas hukum				✓		

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Smart Governan	Smart Branding	Smart Economy	Smart Living	Smart Society	Smart Environm
3	Meningkatkan kemandirian daerah	Meningkatkan produktivitas, Kemampuan pengelolaan sumber daya dan membangun budaya berdikari	Meningkatnya produksi dan produktivitas daerah			✓			
			Meningkatnya daya saing investasi daerah		✓				
4	Meningkatkan pelayanan dasar dan sarana prasarana publik untuk kesejahteraan yang merata	Terwujudnya pertumbuhan yang berkeadilan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan	Terpenuhinya layanan dan hak dasar untuk kesejahteraan				✓		
			Terpenuhinya layanan penunjang untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat secara lebih berkeadilan	✓					
			Terwujudnya kesetaraan pertumbuhan ekonomi antar wilayah			✓			
			Meningkatnya kesejahteraan ekonomi untuk mengurangi angka kemiskinan			✓			
			Berkembangnya lapangan kerja dan kesempatan kerja					✓	
5	Melakukan harmonisasi prinsip berkelanjutan dan berkesinambungan dalam pembangunan daerah	Terwujudnya prinsip berkelanjutan dan Berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dengan memperhatikan prinsip keseimbangan dan keadilan antar kelompok dan antar generasi.	Terwujudnya pengelolaan SDA dan LH secara berkelanjutan berkesinambungan						✓
			Berkembangnya pemanfaatan energi dan energi baru/terbarukan berdasarkan prinsip keterkaitan keseimbangan dan keadilan						✓
			Meningkatnya upaya pengurangan resiko bencana melalui adaptasi dan mitigasi						✓

STRATEGI PEMBANGUNAN *SMART CITY*

3

Perumusan strategi *Smart City* Wonosobo dijabarkan berdasarkan pilar dan sub pilar yang terdiri dari 6 (enam) dimensi meliputi tata kelola birokrasi (*smart governance*), pemasaran daerah (*smart branding*), perekonomian (*smart economy*), ekosistem permukiman penduduk (*smart living*), lingkungan masyarakat (*smasrt society*) dan pemeliharaan lingkungan (*smart environment*). Perumusan sasaran *Smart City* Wonosobo dijabarkan sebagai berikut.

Smart Governance

Tabel 3. Strategi Smart Governance

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Pelayanan Publik	Menghadirkan pelayanan publik yang inklusif berbasis kemudahan (*simplicity*) dan kepastian didukung ketunggalan identitas penerima manfaat layanan
Manajemen birokrasi yang efisien	Menguatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui sinergi perencanaan pembangunan berbasis TIK, pengembangan Wonosobo Big Data, interoperabilitas sistem informasi, dan sistem pengambilan keputusan dan reformasi birokrasi
Efisiensi Kebijakan Publik	Meningkatkan aksesibilitas kebijakan publik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Smart Branding

Tabel 4. Strategi Smart Branding

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Membangun dan memasarkan Ekosistem pariwisata	• Membangun dan mengembangkan destinasi wisata Wonosobo yang inklusif dan berkelanjutan (*sustainability*) • Membangun infrastruktur dan ekosistem pariwisata Wonosobo yang terintegrasi dan mempesona.
Membangun platform dan memasarkan ekosistem Bisnis Daerah	• Menghadirkan platform Dashboard dan Portal Investasi Daerah yang informatif , interaktif dan atraktif • Membangun platform *market place* Wonosobo untuk memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah secara kondusif dan nyaman
Membangun dan Memasarkan Wajah Kota	Menghadirkan Landmark sebagai pengejawantahan spirit Wonosobo sebagai *"Wonosobo The Soul of Java"*

Smart Economy

Tabel 5. Strategi Smart Economy

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Membangun ekosistem Industri Berdaya Saing	Meningkatkan daya saing ekonomi di dukung kemantapan infrastruktur, konektivitas daerah, pengembangan industri pengolahan hasil pertanian dan pendukung pariwisata
Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat	Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan potensi lokal unggulan dan industri kreatif
Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan	Mengembangkan platform *e-commerce* dengan mekanisme pembiayaan yang terintegrasi dengan perbankan.

Smart Living

Tabel 6. Strategi Smart Living

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Harmonisasi Tata Ruang Wilayah	Mewujudkan keharmonisan pembangunan dalam pemanfaatan ruang guna menciptakan kota layak huni yang ramah
Mewujudkan Prasarana Kesehatan	Menguatkan pelayanan kesehatan melalui peningkatan fasilitas, akses, kapasitas tenaga kesehatan, dan pelayanan promotif dan preventif
Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi	Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas bagi individual, publik maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik daerah

Smart Society

Tabel 7. Strategi Smart Society

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien	Mewujudkan kota yang santun melalui interaksi sosial yang agamis dan toleran
Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien	Menghadirkan pelayanan pendidikan yang inklusif didukung suprastruktur dan infrastruktur pendidikan, kapasitas tenaga kependidikan dan *link and match* dengan dunia usaha
Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat	Menciptakan pelayanan kegawatdaruratan yang terpadu dengan kemudahan akses dan kepastian

Smart Environment

Tabel 8. Strategi Smart Environment

Sub Pilar Dimensi	Strategi
Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan	• Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air dan udara • Membangun dan mengelola ruang terbuka hijau
Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah	Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga dan industri secara aman, ramah dan berkelanjutan
Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab	Meningkatkan tata kelola energi yang efisien dan bertanggungjawab melalui pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan

PETA JALAN *SMART CITY* WONOSOBO

4

Peta jalan pelaksanaan Smart City Wonosobo merupakan penjabaran secara detail strategi yang dikembangkan menjadi tiga kategori yaitu program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang. Penjabaran peta jalan pelaksanaan Smart City Wonosobo, adalah sebagai berikut:

4.1. Program Jangka Pendek (2020)

Tabel 9. Program Jangka Pendek Smart City Wonosobo

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
Smart Governance											
1	Program Peningkatan Pelayanan Publik	G1	Apriz (Tracking Pelayanan Perijinan)	Tracking Pelayanan Perijinan	Mewujudkan Iklim Investasi yang kondusif, berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat			Pihak Ketiga	2019	DPMPTSP
2	Program Peningkatan Pelayanan Publik	G2	Sinta April (Aplikasi Perijinan Online)	Pelayanan perijinan online	Meningkatkan realisasi nilai investasi daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	100 Juta	APBD	Pihak Ketiga	2020	DPMPTSP
3	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	G4	My Grosir (Aplikasi Belanja Online untuk UMKM)	Aplikasi Belanja Online untuk UMKM (Temu Bisnis)			330 juta		Pihak Ketiga	2020	DPMPTSP

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
4	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengeolaan Keuangan Daerah	G6	SAPA BPPKAD (Satuan Pelayanan BPPKAD)	Pelayanan yang diajukan oleh masyarakat bisa di tracking langsung sampai dimana prosesnya	Masyarakat dapat notifikasi melalui HP apabila pelayanan yang diajukan sudah selesai diproses	Indikator Pelayanan meningkat	50 Juta	APBD	Desa, Kelurahan, Kecamatan, Wajib Pajak	2019	BPPKAD
5	Program Penataan Administrasi Kependudukan	G10	Balateka (Bayi lahir dapat Akte, KIA dan KK)	Bayi lahir mendapatkan 3 (tiga) layanan yaitu, Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Keluarga (KK)	1. Pemenuhan layanan dan hak , administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. 2. Meningkatkan kualitas tata kelola untuk perbaikan pelayanan publik.	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pelayanan Balateka sejumlah 4.282 dokumen.	592 Juta	APBD		2020	Disdukcapil
6	Program Penataan Administrasi Kependudukan	G11	Sipeloker (Sistem pelayanan Loket Kerjasama)	Pelayanan administrasi kependudukan (akta kelahiran) kerjasama dengan RSU, RSI, RS PKU Muh, Klinik Ais, RSIA Adina, Puskesmas, IBI, Himpaudi, GOPTKI, dan PKK Kabupaten	Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pelayanan Sipeloker sejumlah 1.785 dokumen.		APBD		2020	Disdukcapil
6	Program Penataan Administrasi Kependudukan	G12	Podang Mas (Pendistribusian Dokumen kepada Masyarakat)	Pendistribusian Dokumen Kependudukan kepada Masyarakat melalui Kantor Pos	Memudahkan masyarakat mendapatkan dokumen kependudukan	Jumlah dokumen Kependudukan yang didistribusikan sejumlah 2.500 dokumen.	150 Juta	APBD		2020	Disdukcapil
7	Program Penataan Administrasi Kependudukan	G15	PATEN ++	Aplikasi layanan administrasi di kecamatan	Pendekatan layanan kepada masyarakat guna mewujudkan pemerintahan yang terbujam partisipatif, responsif fan inovatif	- Penyempurnaan aplikasi PATEN untuk tingkat Kelurahan - Penambahan jumlah kewenangan perijinan/non perijinan yang dilimpahkan kepada camat	350 Juta	APBD	Diskominfo, Disdukcapil	2019-2020	Bagian Pemerintahan

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
						- Terbuatnya portal interkoneksi antara aplikasi kelurahan dengan kecamatan dan capil					
9	Program Peningkatan Layanan Administrasi Kepegawain	G16	SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian)	Sistem Informasi yang berfungsi untuk mengelola data kepegawaian.	Untuk meningkatkan kUalitas data kepegawaian	Terupdatenya data kepegawaian dalam rangka meningkatkan kUlaitas layanan kepegawaian.			Dinas Kominfo, Pihak Ke-3 sebagai pengembang aplikasi.	2016-2021	BKD
10	Program Peningkatan Layanan Administrasi Kepegawain	G17	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Online	Survey secara online untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan kepegawaian.	Mengetahui tingkat kepuasanan masyarakat terhadap layanan kepegawaian sebagai dasar dalam perbaikan layanan menuju layanan yang ideal.	Diperolehny data survey yang valid terhadap layanan kepegawaian.			Dinas Kominfo, Bagian Organisasi, Pihak Ke-3 sebagai pengembang aplikasi.	2020-2021	BKD
11	Program Peningkatan Layanan Administrasi Kepegawain	G18	Layanan Aduan Kepegawaian Online	Aplikasi yang disediakan oleh BKD Kab. Wonosobo yang diperuntukan untuk umum yang ingin menyampaikan ketidakpuasan terhadap layanan kepegawaian yang tidak sesuai dengan standar pelayanan. Aplikasi ini bersifat terbuka dan transparan.	Medapatkan informasi dari masyarakat / pennguna layanan kepegawaian lainnya terhadap bentuk-bentuk ketidakpuasan layanan kepegawaian, sebagai salah satu data dasar dalam peningkatan layanan kepegawaian.	Diperolehnya data aduan masyarakat / pengguna layanan kepegawaian lainnya.			Dinas Kominfo, Pihak Ke-3 sebagai pengembang aplikasi.	2020-2021	BKD
12	Program Peningkatan Layanan Administrasi Kepegawain	G20	Lagi On (Layanan Kepegawaian Online) Terintegrasi.	Aplikasi front-end untuk layanan administrasi kepegawaian.	Meningkatkan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi layanan kepegawaian yang bermuara pada kepuasan pengguna layanan dan	Meningkatnya kepuasan masyarakat / pengguna layanan kepegawaian terhadap layanan kepegawaian.			Dinas Kominfo, Pihak Ke-3 sebagai pengembang aplikasi.	2019-2021	BKD
13	Program Peningkatan dan Pengembangan	G20	Sitawon (Sistem Informasi Pendapatan Wonosobo Online)	Pajak dari WP setor ke Bank langsung tanpa melalui	Mengurangi praktek uang mengendap di petugas pemungut pajak	kenaikan PAD	70 Juta	APBD	Wajib Pajak	2019	BPPKAD

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Pengelolaan Keuangan Daerah			petugas pajak (implementasi transaksi non tunai)							
14	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	G21	Speda Balap (Sistem pengendalian belanja langsung Pemerintah Daerah)	Aplikasi pengendalian belanja langsung	Untuk meningkatkan pengendalian belanja langsung daerah	Menurunnya ketidaktepatan dalam implementasi belanja langsung daerah			UNSOED, Bagian Hukum	2020	Bagian Dalbang
15	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	G22	Sistem Layanan Informasi Pengaduan Pembangunan Daerah	Aplikasi yang memberikan layanan untuk OPD/masyarakat dapat melakukan pelaporan/pengaduan apabila ditemukan permasalahan dalam pembangunan daerah	Untuk meningkatkan kualitas keluaran pembangunan daerah	Menurunnya permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan daerah			Diskominfo, Bagian Hukum	2020	Bagian Dalbang
16	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksaan Kebijakan KDH	G24	e-Consulting (Aplikasi Konsultasi Bidang Pengawasan)	Aplikasi Konsultasi Bidang Pengawasan	Meminimalisir penyimpangan dalam pelayanan publik	Menurunnya prosentase penyimpangan dalam pelayanan publik	50 Juta	APBD Kab.		2020	Inspektorat
17	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	G25	Lapor Desa	Sistem pengaduan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa	Untuk meningkatkan pengawasan penyelenggaran pemerintahan desa oleh masyarakat	Digunakannya lapor desa oleh masyarakat untuk pengaduan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa	75 Juta	APBD		2020	Bagian Pemerintahan
18	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	G26	Portal Platform Open data Desa	Pengembangan Open Data Desa yang memuat interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa dalam fitur perencanaan dan keuangan	Untuk transparansi pelaksanaan pembangunan di pemerintah desa	Terbangunnya sistem informasi open data desa Terinformasikannya perencanaan dan keuangan desa kepada masyarakat	100 Juta	APBD		2020	Bagian Pemerintahan

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
19	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	G29	e-Rapat (Aplikasi Manajemen pelaksanaan Rapat)	Pengembangan Aplikasi Manajemen Pelaksanaan Rapat	Untuk memudahkan dalam pengaturan ruangan dan jadwal rapat	Tidak ada jadwal dan ruangan rapat yang bentrok	50 Juta	APBD		2020	Bagian Organisasi
20	Program Peningkatan Pelayanan Publik	G30	e-Kinerja	Pengembangan Aplikasi elektronik yang digunakan PNS/CPNS untuk melakukan entry rincian aktivitas harian.	1. Memudahkan PNS/CPNS untuk mencatatkan aktivitas harian. 2. Alat ukur kinerja harian PNS/CPNS (dalam capaian menit)	Jumlah PNS/CPNS yang bisa mengentry tepat waktu dan memenuhi capaian menit yg ditentukan	100 Juta	APBD	BKD, Pihak ke Tiga	2020	Bagian Organisasi
21	Program Peningkatan Pelayanan Publik	G31	e-SAKIP	Pengembangan aplikasi elektronik yang digunakan untuk membantu Perangkat Daerah dalam pengelolaan SAKIP	1. Memudahkan Perangkat Daerah dalam pengelolaan laporan/dokumen SAKIP secara lebih sistematis, terukur dan sinergis dalam pencapaian indikator kinerja. 2. Mempermudah publik dalam memperoleh informasi mengenai perencanaan kinerja, capaian kinerja dan perkembangan kinerja yang dilakukan secara berkala	1. Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Perangkat Daerah 2. Jumlah Perangkat Daerah yang melaporkan kinerja tepat waktu	100 Juta	APBD	Pihak Ketiga (Bavaria), Inspektorat, Bappeda	2020	Bagian Organisasi
22	Program Peningkatan Pelayanan Publik	G32	SiMAYA	Pengembangan aplikasi yang digunakan untuk menerapkan Tata Naskah Dinas secara elektronik (paperless)	Mempercepat dan mempermudah proses administrasi persuratan (paperless)	1. Jumlah Perangkat Daerah yang telah disosialisasi 2. Jumlah Perangkat Daerah yang telah menyusun struktur/alur persuratan dan username internal masing-masing	75 Juta	APBD	Kementerian Kominfo, Diskominfo	2020	Bagian Organisasi

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
						Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan TNDE	50 Juta	APBD	Diskominfo	2020	
23	Program Peningkatan Pelayanan Publik	G33	Musrenbang Online	Pengembangan aplikasi musrenbang online	Memudahkan proses musrenbang				-	2020	Bappeda
24	Program Penataan Kelembagaan	G34	e-Anjab ABK	Pengembangan aplikasi elektronik yang memuat komponen-komponen analisis jabatan dan analisi beban kerja.	Memberikan informasi masing-masing jabatan	Keakuratan informasi jabatan tiap Perangkat Daerah	100 Juta	APBD	Pihak ketiga, BKD	2020	Bagian Organisasi
25	Program Kesiapsiagaan dan Pencegahan Dini Penanggulangan Bencana	G35	Penyusunan Perda Rencana Penanggulangan Bencana	Pembuatan regulasi untuk mengatur rencana penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo	Untuk mengatur pola penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo	Tertanganinya penanggulangan bencana secara sistematis	200 Juta	APBD	Perguruan TInggi	2020-2021	BPBD
26	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	G37	JDIH Wonosobo (Aplikasi Kumpulan Peraturan Daerah)	Membangun sistem informasi dalam bentuk web site untuk mengumpulkan dan menginformasikan peraturan-peraturn daerah	Untuk memudahkan akses informasi mengenai peraturan-peraturan daerah	Terbangunnya sistem informasi tentang kumpulan peraturan daerah	-	-		2020	Bagian Hukum
27	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	G38	Raperda Pelayanan Publik	Penyusunan Peraturan Daerah tentang Pelayanan Publik yang sesuai dengan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik	Meningkatkan efisiensi pelayanan Perangkat Daerah di bidang administrasi perkantoran	Tersusunnya Naskah Akademik dan Draft Rancangan Perda Pelayanan Publik	100 Juta	APBD	UNSOED	2019	Bagian Organisasi
						Persentase Perangkat Daerah/Unit Pelayanan Publik yang menerapkan Pelayanan Publik sesuai Peraturan Daerah	50 Juta	APBD	DPRD, Bagian Hukum	2020	Bagian Organisasi
28	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	G39	Penyusunan Perda LH	Menyusun dan menetapkan Peraturan Daerah tentang Lingkungan Hidup	Untuk memberikan payung hukum dan aturan terhadap segala hal mengenai	Ditetapkannya Perda Lingkungan Hidup	200 Juta	APBD	Perguruan Tinggi	2020	Dinas LH

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
					pengelolaan lingkungan hidup	Tersosialisasikannya Perda Lingkungan Hidup					
29	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	G40	Penyusunan Perbup TNDE	Penyusunan Peraturan Bupati tentang petunjuk teknis penerapan Tata Naskah Dinas Elektronik (SiMAYA)	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pelayanan Publik oleh Perangkat Daerah/UPP	Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan TNDE	25 Juta	APBD	Diskominfo, Bagian Hukum	2020	Bagian Organisasi
Smart Branding											
30	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B1	Pengembangan Pasar Wisata Ting Giyanti, Kumandang dan Projo Baritan	Melakukan pengembangan pasar Ting Giyanti, Kumandang dan Projo Barita sebagai pasar wisata	Sebagai destinasi wisata baru bagi Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya kunjungan wisata di pasar wisata Ting Giyanti, Kumandang dan Projo Baritan	-			2020	Disparbud
31	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B2	Mempromosikan Wisuda Lengger/Rakanan Giyanti	Pengukuhan Penari Lengger dari Murid Sanggar Rukun Putri Budaya	Mengenalkan dan mempromosikan penari dan sanggar pentas ke masyarakat	Jumlah Lulusan dalam setahun para penari dan Preferensi Pentas dalam setahun	15 juta	APBD		2020	Disparbud
32	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B3	Mempromosikan Prosesi Birat Sengkala	Melakukan prosesi budaya Birat Sengkala sebagai destinasi wisata Kabupaten Wonosobo	Meningkatkan pariwisata budaya di Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya kunjungan wisata budaya Proses Birat Sengkala	-	-		2020	Disparbud
33	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B4	Pengembangan Wisata Spiritual	Pembangunan dan penataan kembali makam pendiri dan monumen titik nol kilometer jawa	Mengembangkan wisata spiritual di Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya pengunjung wisata spiritual di Kabupaten Wonosobo	-			2020	Disparbud
34	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B6	Mempromosikan Festival Musik bundengan	Mempromosikan event festival bundengan	Meningkatkan kunjungan festival musik Bundengan	Meningkatnya kunjungan festival musik Bundengan	-	-		2020	Disparbud
35	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B8	Pengembangan Unduh-unduhan Sendangsari	Mengembangkan wisata budaya unduh-unduhan Sendangsari	Meningkatkan kunjungan wisata budaya unduh-unduhan Sendangsari	Meningkatnya kunjungan wisata budaya unduh-unduhan Sendangsari	-	APBD		2020	Disparbud
36	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B9	Melestarikan Festival Balon Udara Tradisional	Melakukan festival balon udara tradisional	Meningkatkan kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	-	-		2020	Disparbud

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
					Festival Balon Udara Tradisional	Festival Balon Udara Tradisional					
37	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B10	Mempromosikan Festival Babat Dieng	Meningkatkan promosi festival Babat Dieng	Meningkatkan kunjungan Festival Babat Dieng	Meningkatnya kunjungan Festival Babat Dieng	-	-		2020	Disparbud
38	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B11	Mempromosikan Festival Paralayang	Meningkatkan promosi Festival Paralayang	Meningkatkan kunjungan Festival Paralayang	Meningkatnya kunjungan Festival Paralayang			Dikpora	2020	Disparbud
39	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B12	Mempromosikan Festival Kesenian Trasional	Meningkatkan promosi Festival Kesenian Tradisional	Meningkatkan kunjungan Festival Kesenian Tradisional	Meningktatnya kunjungan Festival Kesenian Tradisional				2020	Disparbud
40	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B13	Mempromosikan Festival Naga Air	Meningkatkan promosi Festival Naga Air	Meningkatkan kunjungan Festival Naga Air	Meningktatnya kunjungan Festival Naga Air			Desa Kumejing	2020	Disparbud
41	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B14	Mempromosikan Festival Bucu Pendem	Meningkatkan promosi Festival Bucu Pendem melalui media sosial dan komunitas budaya	Meningkatkan kunjungan Festival Bucu Pendem	Meningktatnya kunjungan Festival Bucu Pendem			Desa Kumejing	2020	Disparbud
42	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B15	Mempromosikan Festival-Festival Budaya dan Pariwisata Wonosobo	Memproosikan event wisata dan budaya di Wonosobo dengan penguatan branding "The Soul of Java"	- Mempromosikan festival budaya dan pariwisata - Edukasi kepada masyarakat terkait budaya - Penguatan branding "The Soul of Java" melalui even-event yang dilaksanakan	- Bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan - Jangkauan promosi yang lebih luas - Banyaknya paket wisata yang memasukkan even wisata dan budaya Wonosobo	300 Juta	APBD	Media, stakeholder, biro wisata dan perjalanan, budayawan	2019	Disparbud
43	Program Optimalisasi Pemanfaatan TI	B16	Membuat aplikasi Ekosistem Wonosobo berbasis Online (Njelajah Wonosobo)	Memberikan kemudahan informasi dan layanan terkait kepariwisataan, meliputi aplikasi system pada : 1. Self assesment standar usaha pariwisata berbasis online. 2. Self assesment penerapan penetapan desa wisata berbasis on line.	1. Kemudahan bagi para pelaku usaha pariwisata untuk mendaftarkan usahanya dan mengetahui kelas standar layanan yang dimilikinya. 2. Kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi	Pelaku wisata dan wisatawan mendapatkan kemudahan dalam mengakses pelayanan dan informasi terkait kepariwisataan.	75 juta	APBD	Dengan seluruh pelaku usaha wisata di Kabupaten Wonosobo baik Kelompok/Unit/Pengusaha Pengelola Wisata, Penginapan dan perhotelan, biro	2020	Disparbud

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				3. Pendaftaran kelompok seni berbasis online. 4. Pendaftaran komunitas kreatif berbasis online. 5. Informasi kepariwisataan.	dan layanan wisata yang di butuhkan. 3. Kemudahan melakukan jejaring usaha para pelaku usaha wisata baik nasional maupun internasional. 4. Mendorong para pelaku usaha pariwisata berbenah dalam berkreasi dan berinovasi untuk melengkapi fasilitas sesuai dengan trend serta kebutuhan wisatawan 5. Meningkatkan kunjungan dan lama tinggal para wisatawan baik domestik maupun luar negeri. 6. Meningkatkan citra pariwisata Kabupaten Wonosobo				perjalanan, Kuliner dan cinderamata, pemandu wisata/*guide*, pelaku seni dan budaya, Jasa transportasi.		
44	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	B17	Pembangunan Klinik Rumah Kemasan dan Showroom bagi IKMA (Industri Kecil Menengah dan Aneka)	Pembangunan Klinik Rumah Kemasan untuk pembinaan IKM dalam peningkatan kualitas kemasan	Pembinaan IKM dalam peningkatan kualitas kemasan	Meningkatnya kualitas kemasan produk-produk IKMA			Industri Kecil Menengah	2020	Disdagkopukm
45	Program Optimalisasi Pemanfaatan TI	B19	Sistem informasi perijinan usaha pariwisata interaktif	Pemanfaatan internet untuk mendukung pengembangan kesenian tradisonal dan budaya Wonosobo sekaligus memudahkan layanan perijinan usaha Pariwisata	- Kemudahan bagi para pelaku usaha pariwisata untuk mendaftarkan usahanya dan mengetahui kelas standar layanan yang dimilikinya	Banyaknya pelaku wisata dan wisatawan mengakses pelayanan dan melakukan proses ijin usaha pariwisata	75 Juta	APBD	Diskominfo, seluruh pelaku usaha wisata : pengelola wisata, penginapan dan perhotelan, biro perjalanan, kuliner dan cinderamata, pemandu wisata, pelaku seni dan	2019	Disparbud

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
					- Kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi dan layanan wisata yang dibutuhkan - Kemudahan melakukan jejaring usaha para pelaku usaha wisata baik nasional maupun internasional - Mendorong para pelaku usaha pariwisata berbenah dalam berkreasi dan berinovaosi untuk melengkapi fasilitas sesuai dengan trend serta kebutuhan wisatawan - Meningkatkan kunjungan dan lama tinggal para wisatawan baik domestik maupun luar negeri - Meningkatkan citra pariwisata Kabupaten Wonosobo				budaya, jasa transportasi		
Smart Economy											
46	Program Peningkatan Infrastruktur Perdagangan	E3	Program Pengembangan Tim Ekonomi (Operasi Pasar, Pemantauan LPG)	Membuat database pedagang besar, agen dan grosir	Untuk mengurangi permasalahan penyelewengan distribusi bahan pokok	Berkurangnya permasalahan penyelewengan distribusi bahan pokok	100 Juta	APBD		2020	Bagian Perekonomian

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
47	Program Peningkatan Infrastruktur Perdagangan	E6	Pasar Kumandang Desa Bojasari	Peningkatan sarana infrastruktur di Pasar Kumandang Desa Bojasari	Untuk meningkatkan akses jalan dan fasilitas umum seperti MCK	Meningkatnya jumlah pengunjung pasar Kumandang Desa Bojasari				2020	Desa Bojasari
48	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	E7	Kajian Harga-harga Pasar	Membuat database perkembangan harga	Untuk memudahkan menganalisis perkembangan harga-harga pasar	Terwujudnya dokumen perkembangan harga	100 Juta	APBD		2020	Disdagkopukm
49	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	E8	Rasio Ketersedian Kebutuhan Bahan Pokok	Menyediakan informasi persediaan bahan kebutuhan pokok	Menyediakan informasi kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat kurang mampu	Tersedianya kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat yang kurang mampu	50 Juta	APBD	Diskominfo	2020	Disdagkopukm
50	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	E13	Pengembangan Internet Desa	Membangun infrastruktur internet sampai ke desa	Untuk menyediakan akses internet sampai ke desa	Bertambahnya jumlah desa yang bisa akses internet			Icon+	2020	Diskominfo
51	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Desa	E18	Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	Membentuk simpan pinjam perempuan di tingkat kecamatan dan kabupaten	Untuk meningkatkan kemudahan akses permodalan termasuk sebagai skema kredit untuk usaha mikro dan rumah tangga	Meningkatnya aktivitas simpan pinjam perempuan	100 Juta	APBD		2020	Dinsospmd
52	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Desa	E19	Pengembangan BUMDES Bangun Sejahtera	Pengembangan fasilitas di BUMDes Sejahtera	Untuk meningkatkan kenyamanan BUMDes Sejahtera	Meningkatnya kenyamanan masyarakat	50 Juta	Dana Desa		2020	Desa Bojasari
53	Program Pengembangan Usaha Dagang Kecil Menengah (UDKM)	E20	SMART CARICA	Diversifikasi pengolahan carica	Untuk meningkatkan penjualan produk carica	Meningkatnya penjualan produk carica	150 Juta	APBD	UKM pengolahan carica	2020	Disdagkopukm
54	Program Peningkatan PRoduksi	E21	Pengembangan DOMBOS (Domba Wonosobo)	Pembinaan budidaya ternak Domba Wonosobo dan Penyediaan semen beku	Meningkatkan kualitas budidaya dan populasi Domba Wonosobo	Meningkatnya populasi ternak Domba Wonosobo	175 Juta	APBD Kab.	Dinas PKH Jateng, BPTP Jateng, Kelompok Ternak	2020	Dispaperkan

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Pertanian/ Perkebunan			serta fasilitasi inseminasi buatan							
55				Pelatihan dan penangkaran bibit/benih perkebunan dan hortikultura	Meningkatkan kemampuan petani dalam membuat/ melakukan penangkaran bibit/benih hortikultura/ perkebunan	Meningkatnya produksi bibit/ benih berkualitas yang dihasilkan oleh petani/kelompok tani di Kabupaten	250 Juta	APBD Kab.		2020	Dispaperkan
56	Program Peningkatan PRoduksi Pertanian/ Perkebunan	E22	Smart Farm	Pelatiahan bagi calon operator mesin/teknologi pertanian yang akan dikembangkan ke masyarakat petani.	Operator mesin/ teknologi pertanian dapat menggunakan dan menoptimalakan fungsi mesin/ teknologi pertanian dengan baik.	Persentase calon operator yang dapat menggunakan dan menoptimalkan fungsi teknologi/ mesin pertanian.	75 Juta	APBD Kab.		2020	Dispaperkan
				Pengembangan pertanian terpadu berbasis teknologi	Meningkatnya penerapan teknologi dan manajemen pertanian moderen	Penurunan Harga Pokok Produksi Pertanian.	425 Juta	APBD Kab.	DLH, UNSIQ	2020	Dispaperkan
						Optimalisasi Pemanfaatan dan Pelestarian Potensi Lingkungan Pertanian		APBD Kab.			
57	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	E25	Inmindi Sejati Intensifikasi Mina Padi untuk Kesejahteraan Petani)	Pelatihan, Pengadaan Sarpras, Monitoring dan Pendampingan	Meningkatnya produksi ikan budidaya	Persentase peningkatan produksi ikan budidaya	250 Juta	APBD Kab.	Kelompok Tani, Kelompok Pembudidaya Ikan, BBI dan UPR	2020	Dispaperkan
58	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	E26	SITani (Sistem Informasi Pertanian)	Pengumpulan, Analisis, Pengolahan dan Penyajian Data Pertanian.	Meningkatnya tata kelola dan pemanfaatan data/informasi pertanian	Tersedianya data/ informasi pertanian yang komprehensip dan aktual	200 Juta	APBD Kab.	Diskominfo	2020	
59	Program Peningkatan Penerapan Teknologi	E27	Smart Map	Pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data/ peta katahanan/ kerawanan pangan serta neraca bahan makanan	Tersedianya data ketahanan dan kerawanan pangan serta neraca bahan makanan Kab. Wonosobo	Akurasi dan validitas data yang disusun	100 Juta	APBD Kab.	Bappeda, Dinsospermas, DPUPR	2020	Dispaperkan

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Pertanian/ Perkebunan										
60	Program Meningkatkan Produktivitas dan Kemampuan Pengelolaan Sumber Daya yang Optimal dengan Tetap Memperhatikan Lingkungan dan Membangun Budaya Berdikari	E28	Bangga Beli Produk Wonosobo	Dalam rangka mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi daerah serta untuk merebut pasar dalam negeri sendiri diperlukan komitmen bersama untuk menggunakan produk lokal dengan gerakan BANGGA, BELA, BELI PRODUK WONOSOBO. Implementasinya dari Gerakan Bangga Bela Beli ini adalah Seluruh OPD di Lingkungan Pemda Wonosobo, Instansi Vertikal, BUMN, BUMD serta perusahaan swasta di Kabupaten Wonosobo	Mendorong masyarakat untuk beli produk lokal Wonosobo	Banyaknya OPD di lingkungan Pemda Wonosobo, Instansi Vertikal, BUMN , BUMD serta Perusahaan Swasta yang mengimplementasikan Gerakan Bangga Bela Beli Produk Wonosobo.	150 Juta			2020	Bappeda
61	Program Meningkatkan Produktivitas dan Kemampuan Pengelolaan Sumber Daya yang Optimal dengan Tetap Memperhatikan Lingkungan dan Membangun Budaya Berdikari	E29	Pengembangan ekosistem dan penerapan transaksi non tunai (*cashless*)	Cashless di Ponpes (Kemudahan Sistem transaksi), E-Money di Pariwisata Sikunir Pengembangan Agen Laku Pandai (Untuk mempermudah transaksi) Host to Host Pembayaran Tagihan PBB Host to Host SP2D Online Host to Host Pembayaran Tagihan Pendidikan UNSIQ	Memudahkan pembayaran transaksi, pendidikan dan perpajakan secara non tunai	Meningkatnya penggunaan non tunai untuk pembayaran			Perbankan	2020	Dinas Perdagkopukm, Dinas Pendapatan Daerah
Smart Living											

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
62	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	L7	Sistem Pengelolaan Irigasi Berkelanjutan (SIPIL)	Sistem pengelolaan irigasi berkelanjutan	Meningkatkan pengelolaan irigasi secara lebih akurat dan berkelanjutan	Meningkatnya pengelolaan irigasi	200 Juta	APBD	Pihak ketiga	2020	DPU
63	Program Public Service Center	L9	PSC Satpol PP	Sistem Penanganan pengaduan informasi masyarakat dan ketertiban	Melayani pengaduan masyarakat	Terlayaninya pengaduan masyarakat secara cepat	100 Juta	APBD	Bank Jateng	2020	SATPOL PP
64	Program Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	L10	Database Warga Belum Berlangganan BPJS	Sistem yang menampung seluruh data warga masyarakat yang belum memiliki BPJS	Untuk memonitor/mengetahui jumlah warga yang belum memiliki/terdaftar sebagai peserta BPJS	Diketahuinya jumlah warga yang belum memiliki/terdaftar sebagai peserta BPJS secara valid	100 Juta	APBD	BPJS	2020	PMI
65	Program Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	L11	SIstem Informasi Donor Darah	Informasi donor darah secara online	Memudahkan akses informasi ketersediaan donor darah secara online	Masyarakat yang mengakses sistem informasi donor darah meningkat	100 Juta	APBD	Diskominfo	2020	PMI
66	Program Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	L12	Kampung Kemanusiaan	Siap siaga berbasis masyarakat, donor darah dan hal-hal yang berhubungan dengan kemanusiaan	Untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat	Minimal 75% penduduk sudah donor darah, tidak terjadi isu SARA, tolong menolong dan gotong royong melaksanakan kegiatan berkarakter sibat (kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat), adanya relawan kemanusiaan	100 Juta	APBD	-	2020	PMI
67	Program Peningkatan Akses dan Mutu	L13	Sistem Informasi Layanan Kesehatan Terpadu	Suatu sistem aplikasi yang mengitegrasi informasi ketersediaan sumberdaya	Massyarakat dengan udah mengetahui ketersediaan peralatan	Meningkatnya masyarakat yang mengakses sistem	100 Juta	APBD	Pihak ketiga, Diskominfo	2020	Dinas Kesehatan(UPT D Pusk. Garung)

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Layanan Kesehatan Dasar dan Rujukan			kesehatan di Fasilitas kesehatan, sehingga masyarakat dapat mengetahui fasilitas kesehatan yangsiap melayani misalnya ketersedian tempat tidur yang kosong, dokternya sudah siap belu, mengakses menggunakan Android	dan kesiapan tenaga difaskes sebelum datang ke Faskes	informasi layanan kesehatan terpadu					
68	Program Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	L14	SIGADAR (Sistem Informasi Gawat Darurat Terpadu)	Suatu Aplikasi dimana Semua ambulans yang terdiri ambulans Puskesmas, Ambulan desa, ambulan Rumah sakit,ambulan klinik, tergabung dalam satu sistem informasi yang dikelola oleh PSC 119 yg terhubung dalam android sehingga bila masyarakat membutuhkan dapat dipanggil.	Semua Ambulans Terintegrasi dengan PSC 119, Semua Ambulan dapat memberikan pelayanan darurat dengan cepat	Meningkatnya pelayanan darurat dengan cepat	100 Juta	APBD	RS, Puskesmas	2020	Dinas Kesehatan
69	Program Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	L15	SIMADU (Sistem Informasi Ambulan Terpadu)	Pelayanan ambulan se-kabupaten Wonosobo yang bisa diakses masyarakat yang membutuhkan ambulan, berdasarkan dengan jarak terdekat	Memudahkan masyarakat untuk memesan mobil ambulan	Semua Ambulan sudah memberikan pelayanan cepat ambulan terrintegrasi dengan 119 DKK	50 Juta	APBD	Diskominfo	2020	Dinas Kesehatan
70	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit	L16	Rumah Sakit Rasa Toyota	Program perbaikan berkelanjutan (inovasi terus menerus) di setiap unit/instalasi untuk meningkatkan mutu pelayanan	Untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit	Kepuasan Pelanggan	40 Juta	DPA BLUD Rumah Sakit	-	2020	RSUD Setjonegoro
71	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum	L17	Loket Gulali	Loket Gulali melayani resep dari klinik gigi, bedah mulut, orthopedi, mata, bedah dan kandungan	Mengurai antrian pasien di depo farmasi rawat jalan	Kecepatan Pelayanan dan Waktu Tunggu Obat	-			2020	RSUD Setjonegoro

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Daerah (BLUD) Rumah Sakit										
72	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit	L18	PL Sagita (Pangan Lokal Sahabat Gizi Kita)	Pemberian makanan tambahan kepada balita dan anak sekolah	Menurunkan angka kekurangan gizi	Angka gizi buruk masyarakat menurun	-		Dinsos, KBPPPA, Bappeda	2020-2024	Dinas Kesehatan(UPT D Pusk. Garung)
73	Program Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas	L19	E-TILANG	Proses penilangan yang dicatat langsung melalui aplikasi yang sudah dipunyai oleh kepolisian	Memudahkan proses penilangan	- Pengurusan proses tilang yang cepat dan mudah - Adanya akses berbasis IT dengan mekanisme, yaitu E-Tilang yang terhubung dengan pihak terkait antara lain kejaksaan, pengadilan dan BRI - Adanya penindakan tilang yang terkoneksi dengan CCTV	300 juta	APBD Pemda	KEJAKSAAN, Pengadilan, BRI	2020	Kepolisian
74	Program Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas	L21	Pengadaan alat deteksi rem blong/Mesin Over HeaT (EWS)	Alat untuk mendeteksi rem blong pada kendaraan roda empat	Untuk meningkatkan keselamatan penumpang kendaraan roda empat	Menurunnya angka kecelakaan akibat rem blong	800 Juta	APBD	POLRES, DISKOMINFO, DPU	2020	Disperkimhub
75	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	L22	SIM Perlengkapan Jalan	Perencanaan dan pembuatan database yang dikoneksikan dengan server SIM perlengkapan jalan	Untuk memudahkan pemantauan perlengkapan jalan di Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya penanganan perlengkapan jalan yang rusak	100 Juta	APBD	Diskominfo	2020	Disperkimhub
76	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	L23	Sim pengujian Kendaraan Bermotor	Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor (SIM-PKB) adalah sebuah aplikasi software yang berbasiskan	Melakukan kontrol atas No Uji Kendaraan sehingga dapat dicegah adanya No Uji ganda. Melakukan kontrol atas	Meningkatnya masyarakat yang menggunakan aplikasi SIM PKB	500 Juta	APBD	DIskominfo	2020	Disperkimhub

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				pada sebuah Sistem Informasi Manajemen sehingga mempunyai fungsi-fungsi yang lengkap dalam implementasinya. Tujian utama dari dikembangkannya SIM-PKB ini adalah untuk memberikan layanan yang lebih cepat, transparan dan akurat di sisi layanan publik serta memberikan kemudahan dalam proses penyelenggaraan sistem pengujian kendaraan bermotor	batas waktu pengujian kendaraan. Mencetak Formulir Pendaftaran dan Formulir Pengujian. Mencetak Buku Uji						
77	Penyelenggaran pembayaran non tunai transportasi umum	L26	SAKPOLE	Aplikasi untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online, sehingga pelanggar tidak perlu antri di Samsat	Memudahkan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online	- Pembayaran pajak dapat dilakukan secara online tanpa harus ke samsat - Pembayaran pajak bisa menggunakan aplikasi cashless(non tunai)	50 Juta	UP3D	DIPENDA, BRI, BNI, Pembayaran Online	2020	Kepolisian
Smart Society											
78	Program Peningkatan Pelayanan Publik	S1	Peningkatan sarana dan prasarana untuk disabilitas	Pelayanan yang berbasis untuk orang-orang disabilitas, seperti jalan, kursi dan toilet khusus disabilitas	Untuk memberikan fasilitas layanan yang ramah untuk orang-orang disabilitas	Setiap tahun ada 5 kecamatan yang memiliki fasilitas ramah HAM	25 Juta	APBD		2020	Kecamatan Wonosobo
79	Program Pengkajian dan Pengembangan dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembinaan dan Partisipasi	S7	Pembinaan Penyembelihan Hewan Qurban (Juru Penyembelihan Halal/JULEHA)	Membina masyarakat bagaimana tata cara menyembelih hewan qurban sesuai syariat Islam	Meningkatkan jumlah juru sembelih yang sesuai standar Dinas Peternakan	Meningkatnya jumlah juru sembelih yang sesuai standar dinas peternakan	50 Juta	APBD	Takmir Masjid	2020	Bagian Kesra

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Masyarakat Bidang Keagamaan										
80	Program Pengkajian dan Pengembangan dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembinaan dan Partisipasi Masyarakat Bidang Keagamaan	S8	Pembinaan Manajemen Masjid	Membimbing dan membina para takmir masjid untuk memahami aplikasi data induk dewan masjid Indonesia. Penilaian dari lomba masjid pada setiap tahun, yg dilombakan ada 3 materi pokok yaitu riayah (kemakmuran masjid = ekonomi, kesehatan), idharoh (organisasi = lingkungan, masjid, kesehatan), imaroh (ibadah = kepastian waktu, ketepatan waktu sholat, jumlah jama'ah)	Jumlah masjid yang memiliki manajemen sesuai standar Dewan Masjid Indonesia	Meningkatnya jumlah masjid yang memiliki manajemen sesuai standar Dewan Masjid Indonesia	100 Juta	APBD	Ormas Islam	2020	Bagian Kesra
81	Program Manajemen Layanan Pendidikan	S10	Fasilitasi PPDB Online	Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru melalui aplikasi online yang berbasis dari Data Pokok Pendidikan Dasar nasional, sehingga masyarakat tidak perlu repot antri dan mengisi formulir karena data sudah siap. Aplikasi dapat diakses dari mana saja. itu, manfaat bagi sekolah adalah tidak melakukan input pendaftar karena data sudah tersedia. Aplikasi juga sudah berbasis spasial, menyesuaikan dengn kebijakan zonasi	Untuk memudahkan penerimaan peserta didik baru secara online	Semua sekolah negeri menggunakan PPDB Online	200 Juta	APBD		2020	Dikpora

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
82	Program Manajemen Layanan Pendidikan	S13	Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Kardus Misteri)	Strategi pembelajaran anak usia dini	Penguatan karakter lebih efektif	Menguatnya karakter pendidikan anak sejak usia dini	150 Juta	APBD	IGTK da HIMPAUDI	2020	Dikpora
83	Program Manajemen Layanan Pendidikan	S15	Fasilitasi Manajemen BOS	Penyelenggaraan Kegiatan Layanan terhadap Pengelolaan BOS mulai dari penyusunan penganggaran, pelaksanaan dan laporan BOS	Meningkatkan manajemen BOS Sekolah secara efektif, efisien dan akutable serta transparan	Tim Manajemen BOS Sekolah dapat mengelola dana BOS dengan efisien, efektif dan akuntable serta transparan	200 Juta	APBD	Inspektorat dan BPPKAD	2020	Dikpora
84	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	S17	Pengembangan Minat dan Budaya Baca (SIPINTAR)	Menumbuhkan & mengembangkan minat baca masyarakat melalui pesan antar peminjaman buku melalui online. Selain tujuan di atas, pesan antar peminjaman buku tersebut juga merupakan pelayanan literasi bagi disabilitas dan lansia. Dinas Arpusda bekerja sama dengan grab.	Untuk memudahkan masyarakat melakukan peminjaman buku di perpustakaan daerah	Tahun 2019 : membuat aplikasi peminjaman & pengembalian bahan pustaka; Tahun 2020 : peningkatan jumlah peminjam buku melalui aplikasi SIPINTAR	200 Juta	APBD	Grab	2020	Arpusda
85	Pengadaan Bahan Pustaka	S18	Sedekah Buku	Menggerakkan masyarakat untuk menyumbangkan buku yang selanjutnya didistribusikan ke perpustakaan desa atau kelompok – kelompok yang membutuhkan (bisa dengan cara jemput bola ke penyumbang buku)	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan minat baca di Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengembangkan minat baca di Kabupaten Wonosobo	25 Juta	APBD	Masyarakat	2020	Arpusda
86	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	S21	Sekolah Ramah Anak	Sekolah yang nyaman untuk warga sekolah terutama anak	Untuk meningkatkan jumlah sekolah ramah anak di Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya jumlah sekolah ramah anak di Kabupaten Wonosobo (33 SRA per tahun)	100 Juta	APBD	-	2020	DPPKBPPPA
87	Program Penguatan Kelembagaan	S22	Sistem Infomasi Gender dan Anak (SIGA)	Pencatatan data gender dan anak dari OPD	Untuk mencatat data gender dan anak dari tiap OPD	Meningkatnya persentase OPD yang input data valid real time	75 Juta	APBD	Diskominfo	2020	DPPKBPPPA

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Pengarusutamaan Gender dan Anak										
88	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	S23	SIMFONI(Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)	Sistem pencatatan korban kekerasan secara terpadu antar beberapa penyedia layanan	Memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan korban kekerasan perempuan dan anak	Persentase pengaduan korban kekerasan perempuan dan anak yang tertangani 100%	100 Juta	APBD	Polres, UPIPA,RSUD Pelayanan Konseling Terpadu	2020	DPPKBPPPA
89	Program Kesiapsiagaan dan Pencegahan Dini Penanggulangan Bencana	S24	TIGA BATAS (Mitigasi Berbasis Adaptasi)	Informasi daerah rawan bencana, informasi kapasitas daerah, rapor ketangguhan bencana dan informasi peta rawan bencana		Masyarakat dapat melihat detail peta rawan bencana	600 juta	APBD	Pihak Ke 3	2020	BPBD

4.2. Program Jangka Menengah (2020-2024)

Tabel 10. Program Jangka Menengah Smart City Wonosobo

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
Smart Governance											
1	Program peningkatan pelayanan publik	G3	Gone-des (Go To Desa)	Pelayanan administrasi terpadu Kecamatan yang langsung ke Desa, yang merupakan inovasi pelayanan publik Kecamatan Garung dimana pelayanan PATEN dilaksanakan langsung ke Desa setiap hari Kamis atau sesuai dengan jadwal. Program ini sudah jalan sejak tahun 2018 dan	Memudahkan masyarakat desa untuk menerima pelayanan PATEN	Banyaknya masyarakat desa yang memanfaatkan layanan Gone-des	200 Juta	APBD	Disdukcapil, Pemerintah Desa, DPMPTSP, BPJS Kesehatan, Puskesmas	2020-2024	Kecamatan Garung

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				direplikasikan ke 14 kecamatan							
2	Program Peningaktan Promosi dan Kerjasama Investasi	G5	Pameran Investasi	Melakukan promosi investasi dalam bentuk pameran potensi investasi dan produk unggulan Kabupaten Wonosobo	Mewujudkan Iklim Investasi yang kondusif, berkualitas dan berkelanjutan	Meningkatnya investasi di Kabupaten Wonosobo	1,1 Milyar	APBD	Pelaku usaha	2020-2021	DPMPTSP
3	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	G7	BPHTB online (Bea Perolehan hak atas tanah dan bangunan)	Membangun pelayanan BPHTB secara online	Memudahkan masyarakat dalam membayar BPHTB secara online	Kenaikan PAD				2020-2021	BPPKAD
4	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	G8	PBB Online	Aplikasi PBB yang terintegrasi BPPKAD, Kades/Kalur, Camat, Bank	Laporan PBB maupun WP PBB yang sudah ataupun belum bayar PBB bisa dimonitor secara realtime	Kenaikan PAD	50 Juta	APBD Tahun 2018	Kades, Kalur, Camat, Wajib Pajak, Perbankan	2019-2021	BPPKAD
5	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	G9	Lotax (Lokal Text/ Aplikasi pajak Wajib Pajak)	Pemasangan Tapping box kepada WP	Meningkatkan pendataan transaksi yang kena pajak	Meningkatnya PAD				2020-2021	BPPKAD
6		G13	Pelayanan Adminduk Online di Kecamatan	Pelayanan KK, KTP, dll melalui online, jadi orang tidak perlu datang langsung ke kecamatan. Cukup mendaftar dan merubah data lewat aplikasi dengan mengupload bpersyaratan dan bisa langsung cetak, kemudian hasil cetakannya bisa diambil di capil dengan membawa bukti cetak.	Memudahkan masyarakat untuk melakukan administrasi kependudukan	Masyarakat dapat menggunakan pelayanan administrasi kependudukan online	350 Juta	APBD	Disdukcapil	2020-2024	Kecamatan Wonosobo

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
7	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	G14	Electronic Tourism (Kartu Elektronik Wisata)	Kartu elektronik non tunai untuk tiket pariwisata di Kabupaten Wonosobo	Mempermudah transaksi pembayaran tiket pariwisata	Meningkatnya pendapatan melalui sektor pariwisata	100 Juta	APBD	Diskominfo, perbankan	2022	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
8	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	G20	Sitawon (Sistem Informasi Pendapatan Wonosobo Online)	Kegiatan layanan kepegawaian secara langsung yang bersifat tatap muka, misalnya Pengiriman dokumen kepegawaian, layanan konsultasi kepegawaian ke Wilayah dan layanan lain yang dimungkinkan untuk "jemput bola"	Untuk meningkatkan layanan dibidang kepegawaian.	Meningkatnya kepuasan masyarakat / pengguna layanan kepegawaian terhadap layanan kepegawaian.	10 juta	APBD		20202-2021	BKD
9	Program Penataan Administrasi Kependudukan	G23	Pak Capil (Pendokumentasian Pencatatan sipil)	Melakukan digitalisasi dokumen kependudukan (akta kelahiran)	Untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus akta kelahiran	Terdigitalisasinya dokumen kependudukan (akta kelahiran)	100 Juta	APBD		2019-2022	Disdukcapil
10	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	G27	SIRUP Lokal	Aplikasi entri SIRUP secara lokal (khusus Kabupaten Wonosobo)	Mempercepat input data RUP dan integrasi dengan data anggaran	- Tersedianya aplikasi SIRUP untuk lokal Kabupaten Wonosobo yang bisa diintegrasikan dengan data anggaran dan SIRUP Nasional - Data RUP kegiatan OPD	150 Juta	APBD	Diskominfo, BPPKAD, LKPP	2021	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
11	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	G28	eKatalog Lokal	Katalog elektronik untuk memenuhi kebutuhan lokal Pemerintah Daerah dan Desa	Mempermudah pemenuhan belanja OPD dan efisiensi proses pengadaan	- Tersedianya e-katalog untuk kebutuhan lokal Pemerintah Kabupaten Wonosobo	200 Juta	APBD	Diskominfo	2021	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
12	Program Kesiapsiagaan dan Pencegahan Dini Penanggulaangan Bencana	G36	Kajian Resiko Bencana (KRB)	Penyusunan dokumen kajian untuk resiko bencana di wilayah Kabupaten Wonosobo	Untuk mengetahui kondisi resiko bencana di wilayah Kabupaten Wonosobo	- Tertanganinya penanggulangan bencana secara sistematis	200 Juta	APBD	Pihak Ketiga	2020-2021	BPBD

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
Smart Branding											
13	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B5	Pembangunan Mirombo Agropark	Membangun Mirombo Agropark	Meningkatkan wisata Agropark	Meningkatnya wisata agropark				2020-2024	Dispaperkan
14	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	B7	Mempromosikan Festival Sindoro Sumbing	Melakukan promosi melalui media sosial dan web dalam setiap event festival Sindoro Sumbing	Meningkatkan kunjungan wisata festival Sindoro Sumbing	Meningkatnya pengunjung wisata festival Sindoro Sumbing				2020-2024	Disparbud
15	Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif	B18	Pembangunan iklim usaha bisnis melalui e-commerce online	Pembangunan iklim usaha bisnis melalui e-commerce online yang memasarkan produk-produk Wonosobo	Memberikan wawasan kepada pelaku usaha di Wonosobo pentingnya bisnis melalui e-commerce	Semakin banyaknya produk Wonosobo yang dipasarkan melalui e-commerce dan peningkatan minat produk-produk Wonosobo	300 Juta	APBD	Antar lintas OPD pembina ekonomi	2022	Disdagkopukm
16	Pemasaran Wajah Kota	B20	Tugu Wayang Tuk Bimolukar	Tuk Bimolukar berpotensi untuk dijadikan ikon unggulan Wonosobo (Kawasan Dieng) dari sisi letak maupun filosofinya	- Untuk membangun tugu Tuk Bimolukar sebagai destinasi wisata baru di dataran tinggi Dieng - Mengangkat Tuk Bimolukar sebagai sebagai identitas Wonosobo - Mengemas Bimo Lukar sebagai cikal bakal peradaban jawa	Terbangunnya Tuk Bimo sebagai alternatif destinasi wisata di dataran dinggi Dieng Kunjungan wisatawan meningkat Bertambahnya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, pelaku seni dan wisata di kawasan Dieng	3 Milyar	DAK	BPJB, Pemkab Wonosobo, Perguruan Tinggi, Swasta	2020-2024	Disparbud
Smart Economy											
17	Program Penyusunan Indeks Daya Saing Daerah	E1	Menyusun IDSD (Indeks Daya Saing Daerah)	Menyusun model pengukuran Indeks Daya Saing Daerah berbasis 12 pilar yaitu kelembagaan, pendidikan dan pelatihan fisiensi pemasaran produk,	Untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat produktivitas, kemajuan dan kemandirian tiap daerah, sehingga terpetakan daya saing Kabupaten Wonosobo	Tersusunnya Indeks Daya Saing Daerah				2020-2024	Bappeda

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				pasar tenaga kerja, pasar finansial, tingkat kesiapan teknologi, ukuran pasar, kecanggihan bisnis dan inovasi							
18	Program Peningkatan Infrastruktur Perdagangan	E2	Sistem gudang terintegrasi	Memperbanyak gudang penyimpanan daerah	Untuk mengatasi kekurangan gudang penyimpanan daerah	Terbangunnya gudang penyimpanan				2020-2024	Bagian Perekonomian
19	Program Peningkatan Infrastruktur Perdagangan	E4	Pemasangan Running Text di Semua Pasar	Pemasangan Running Text di Semua Pasar Penyebarluasan informasi harga kebutuhan pokok masyarakat	Untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi harga kebutuhan pokok masyarakat secara realtime	Terpasangnya running text di semua pasar	100 Juta	APBD		2020-2024	Disdagkopukm
20	Program Peningkatan Infrastruktur Perdagangan	E5	Membangun E- Retribusi untuk pasar	Membangun sistem e-retribusi untuk pasar	Meningkatkan PAD dari retribusi	Meningkatnya pemasukan dari retribusi	50 Juta	APBD	Perbankan	2020-2024	Disdagkopukm
21	Program Pengembangan Usaha Dagang Kecil Menengah (UDKM)	E9	Pengembangan UKM Center	Membangun pusat pengembangan UKM	Meningkatkan daya saing UKM	Meningkatnya jumlah UKM				2020-2024	Disdagkopukm
22	Program Pengembangan Usaha Dagang Kecil Menengah (UDKM)	E10	Informasi Pasar Kopi (Si Pak)	Data distribusi kopi pasca panen	Memudahkan akses masyarakat terhadap informasi distribusi kopi pasca panen	Berkurangnya kopi masyarakat yang tidak terjual pasca panen	150 Juta	APBD	Kegiatan Dinas	2020-2024	Dinas Perdagkopukm
23	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	E11	Pelayanan Jemput Bola (Yan Jempol)	Peningkatan jumlah alat metrologi yang di tera	Memudahkan masyarakat untuk melakukan peneraan alat metrologi	Meningkatnya jumlah alat metrologi yang ditera	50 Juta	APBD	Kegiatan Dinas	2020-2021	Dinas Perdagkopukm
24	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	E12	Kafe Corner OSS	Membangun tempat pelayanan perijinan usaha dengan nyaman	Meningkatkan kenyamanan dan mutu pelayanan perijinan	Meningkatnya pengajuan ijin usaha di Kabupaten Wonosobo				2020-2024	DPMPTSP

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
25	Program pengembangan Lembaga Ekonomi Desa	E14	Pembangunan dan Pengembangan lembaga ekonomi desa/sekolah/private BUMDES terintegrasi	Penguatan kapasitas lembaga BUMDes	Untuk mengembangkan dan menguatkan kapastias lembaga BUMDes	Meningkatnya kapasitas tenaga pengelola BUMDes	200 Juta	APBD		2020-2023	Dinsospmd
26	Program pengembangan Lembaga Ekonomi Desa	E15	Pengembangan BUMDes	Membangun pasar bersama BUMDes dan pembentukan Holding BUMDes	Untuk mengembangkan BUMDes dan mengatur kerjasama antar BUMDes	Terwujudnya pasar bersama BUMDes	100 Juta	APBD		2020-2021	Dinsospmd
27	Program pengembangan Lembaga Ekonomi Desa	E16	Pengembangan Desa Wisata Lestari	Mengembangkan desa wisata	Meningkatkan jumlah destinasi wisata Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya jumlah wisatawan				2021	Dinsospmd
28	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	E23	Senang Menanam Teh Rakyat (Senamtera)	Mendorong masyarakat untuk menanam the dengan slogan "Senang Menanam Teh Rakyat"	Untuk meningkatkan produksi tanaman teh	Meningkatnya produksi tanaman the				2020-2024	Dispaperkan
Smart Living											
29	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	L1	Online Service Tata Ruang	Membangun aplikasi online layanan informasi tata ruang di Kabupaten Wonosobo	Untuk memudahkan masyarakat dalam melihat tata ruang di kabupaten Wonosobo	Menurunnya pembangunan yang tidak sesuai tata ruang kota	100 Juta	APBD	BAPPEDA	2020-2024	BPBD
30	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	L2	Sistem Perbaikan Jalan Online	Membangun sistem informasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaporkan kondisi jalan yang rusak	Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaporan jalan rusak yang ingin diperbaiki	Meningkatnya partisipasi masyarakat Meningkatnya layanan perbaikan jalan rusak	500 Juta	APBD	POLRES, DISPERKIMHUB	2020-2024	DPU
31	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	L3	Rekomendasi Tata Ruang (REKOMTARU)	Membuat aplikasi untuk permohonan rekomendasi kesesuaian tata ruang	Memudahkan masyarakat dalam mengajukan permohonan rekomendasi kesesuaian tata ruang	Meningkatnya permohonan rekomendasi kesesuaian tata ruang	500 Juta	APBD	DPMPTSP	2020-2024	DPU

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
32	Program Penataan Penguasaan Kepemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	L4	Sistem Informasi Manajemen Leger Jalan (Aset Jalan)	Untuk mengelola data tentang leger jalan (aset jalan)	Memudahkan dalam pendataan dan pencarian infromasi tentang leger jalan	Terbangunnya sistem informasi manajemen leger jalan	500 Juta	APBD	Pihak ketiga	2020-2024	DPU
33	Program Penataan Penguasaan Kepemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	L5	SLF (Sistem Layanan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan)	Membuat sistem layanan untuk menyertifikasi laik fungsi bangunan	Memudahkan masyarakat untuk mengajukan sertifikat laik fungsi bangunan	Meningkatnya pengajuan serfikat laik fungsi bangunan	200 Juta	APBD	DPMPTSP	2020-2024	DPU
34	Program Penataan Penguasaan Kepemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	L6	SIM BG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung)	Membuat sistem informasi untuk perijinan mendirikan bangunan gedung	Memudahkan masyarakt dalam pengajuan ijin mendirikan bangunan dan gedung	Meningkatnya pengajuan ijin mendirikan bangunan dan gedung	200 Juta	APBD	DPMPTSP	2020-2024	DPU
35	Program Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas	L20	CCTV Terintegrasi	Membangun infrastruktur CCTV yang terintegrasi	Meningkatkan pengawasan lingkungan	Terbangunnya CCTV yang terintegrasi	100 Juta	APBD	Diskominfo, Disperkimhub, Pemilik CCTV	2020-2024	Kepolisian
36	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	L24	Sistem Aplikasi Angkutan dan terminal	Untuk memudahkan dalam pendataan dan monitoring jumlah angkutan yang masuk terminal setiap harinya	Memudahkan monitoring da akses informasi data angkutan dan terminal	Terbangunnya aplikasi angkutan dan terminal Digunakannya aplikasi angkutan dan terminal	100 Juta	APBD	DIskominfo	2020-2024	Disperkimhub
37	Penyelenggaran pembayaran non tunai transportasi umum	L25	Pembayaran non tunai Transportasi Umum	Gerakan pembayaran non tunai akan memudahkan aktifitas perekonomian masyarakat, meningkatkan terus sistem pembayaran nontunai dengan sistem digital yang lebih mudah dan efesien antara lain dengan membuka kemungkinan penggunaan sistem	Memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran di transportasi umum	- Terwujudnya sistem pembayaran elektronik untuk transportasi umum - Menurunnya pungli karena transaksi akan transparan.	200 Juta	APBD	Bank, DISPERKIMHUB	2020-2024	Disperkimhub

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				pembayaran nontunai selain yang dikelola oleh perbankan							
Smart Society											
38	Program Peningkatan Pelayanan Publik	S1	SIGADIS (Diskusi Keluarga Disabilitas	Merupakan suatu bentuk kelompok dukungan keluarga bagi penyandang disabilitas, Sudah ada 8 Kelompok yang terbentuk yaitu : 1. Kec. Wonosobo, 2. Kec. Mojotengah, 3. Kec. Kejajar, 4. Kec. Wadaslintang, 5. Kec. Watumalang, 6. Kec. Leksono, 7. Kec. Kalikajar, dan 8. Kec. Sukoharjo. Kedepanya diharapkan semua kecamatan membentuk Kelompok FSG ini dilaksanakan setiap bulan sekali dengan didampingi oleh TKSK wilayah masing-masing. Melalui FSG ini para keluarga yang ada anggota penyandang disabilitasnya menjadi terbuka wawasanya dan percaya diri	Sebagi forum diskusi, bertukar informasi bagi para keluarga penyandang disabilitas membahas materi-materi tentang kedisabilitasan, memberikan peningkatan kapasitas bagi keluarga penyandang disabilitas, saling mendukung antar keluarga yang memiliki anggota penyandang disabilitas	1. Terlayaninya Para Penyandang Disabilitas 2. Tersedianya data basis disabilitas	102 Juta	APBD Kabupaten Wonosobo	Instansi terkait (Dinas Kesehatan, teraphys, Dinas Koperasi dan UMKM, DISNAKERTRANS, CSR)	2019-2022	Dinas sosial, PMD
39	Program Peningkatan Pemberantasan Pnyakit Masyarakat (PEKAT)	S2	P4GN (penyuluhan, pencegahan, peredaran dan penggunaan) narkoba & minuman keras	Memberikan P4GN (penyuluhan, pencegahan, peredaran dan penggunaan) tentang narkoba & minuman keras dengan	Jangka Pendek : Dengan memberikan penyuluhan tentang dampak bahaya Penyalahgunaan Narkoba kepada	Menurunnya peredaran dan penggunaan narkoba dan minuman keras	75 Juta	APBD	Dinsospmd, Kodim	2020	Kesbangpol

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				membentuk tutor sebaya yang bernama KAPA (kesatuan aksi pelajar anti narkoba) dan KAMA (kesatuan aksi masyarakat anti narkoba)	Masyakatat, Pelajar / mahasiswa, tempat-hiburan , masyarakat menjadi mampu meningkatkan kemampuan, pemahaman, kesadaran tentang Dampak Penyalahguaan narkoba baik dari Aspek Kesehatan maupun Hukum. Jangka Panjang : Dengan mengetahui tentang Dampak Penyalahgunaan narkoba, masyarakat menjadi mengerti dan dapat menjaga / menjauhi pengaruh bahaya narkoba di lingkungan Rumah tangga, dilingkungan masyarakat, serta dapat menjadi relawan relawan yang mengajak masyarakat lainnya untuk berperan serta dalam penanggulangan dan pencegahan narkoba.					
40	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	S4	Warga Bintang 5 Wonosobo (Sobo Aksi)	Program gerakan kepada masyarakat dalam rangka menyukseskan program SDGs dengan membuat platform untuk tempat	Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kabupaten Wonosobo	Meningkatnya partisipasi masyarakat dengan menyampaikan ide dan aksi pembangunan yang		APBD		2020-2024	Bappeda

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				menuliskan permasalahan serta aksi solusi bagi masyarakat wonosobo maupun di luar wonosobo		sudah dilakukan di dalam aplikasi Sobo Aksi					
41	Program Penelitian dan Pengembangan	S5	Pekan inovasi Daerah	Memberikan wadah untuk tumbuhnya inovasi di Kabupaten Wonosobo	Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi masyarakat Wonosobo	Meningkatnya jumlah inovasi			Diskominfo, Dinsospmd, Bagian Pemerintahan Setda	2020-2024	Bappeda
42	Program Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat	S6	Senja Keluarga	Duduk bareng anggota keluarga untuk sharing – sharing tentang semua hal, senja keluarga biasanya dilaksanakan pada jarak waktu antara Maghrib & Isya, setelah keluarga sholat berjamaah maka dilanjutkan dengan ngobrol bersama anggota keluarga, dimana saat senja keluarga dilaksanakan tidak ada gadget, tv, atau yang lain	Membangun keluarga yang sejahtera, mengembalikan 8 fungsi keluarga, intensitas berkumpulnya anggota keluarga meningkat	Meningkatnya kesejahteraan keluarga	50 Juta	APBD	Ormas, komunitas, kader PKK, GOW	2020-2024	Bagian Kesra
43	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	S9	Wonosobo Hoax Crisis Center	Membuat pusat pengaduan dan penanggulangan Hoax khususnya yang terjadi di Kabupaten Wonosobo	Menurunkan beredarnya hoax dan mencegah bahaya hoax meluas ke masyarakat	Menurunkan hoax di Kabupaten Wonosobo	25 Juta	APBD	Diskominfo	2020-2024	Mafindo
44	Program Manajemen Layanan Pendidikan	S11	SIKOPAS	Sistem informasi sarana & prasarana sekolah	Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana	75 Juta	APBD		2020-2021	Dikpora
45	Program Manajemen Layanan Pendidikan	S12	Penguatan Layanan Manajemen Guru (Lagu Indah)	Pelayanan terhadap guru secara teritegrasi dan mudah	meningkat pelayanan administrasi kepegawaian guru	Semua guru terlayani secara terintegrasi dan mudah dalam urusan	75,000,000	APBD	Diskominfo	2020-2023	Dikpora

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
						administrasi kepegawaian					
46	**Pengembangan Minat dan Budaya Baca**	S14	Pendidikan Kesetaraan Online	Pendidikan non formal yang ditujukan kepada warga negara yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal di sekolah. Biasa dikenal dengan nama Kejar (Kelompok Belajar) Paket A untuk setara SD, Paket B untuk setara SMP, dan Paket C untuk setara SMA	Memudahkan masyarakat untuk mengikuti pendidikan kejar paket	Meningkatnya masyarakat yang mengikuti pendidikan kejar paket	80 Juta	APBD		2020-2024	Dikpora
47	**Pengembangan Minat dan Budaya Baca**	S16	Penguatan Minat Baca Siswa melalui gerakan GENIUS (Gerakan Literasi Untuk Sekolah)	Kegiatan sekolah yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya baca guna meningkatkan prestasi belajar siswa	Meningkatkan budaya baca dan prestasi belajar siswa	460 Sekolah melakukan menerapkan gerakan literasi GENIUS	200 Juta	APBD	Arpusda, Sekolah	2020-2021	Dikpora
48	**Pengembangan Minat dan Budaya Baca**	S16	Penguatan Minat Baca Masyarakat melalui KORAN APIK	KORAN APIK (KO: Tata Kelola Lembaga, RAN: Ragam Inovasi Layanana, API: Perekonomian, K: Kemitraan) Koran apik sebagai media informasi yang baik bagi masyarakat untuk meningkatkan budaya baca dan kesejahteraan masyarakat	Untuk meningkatkan budaya baca dan kesejahteraan masyarakat	Seluruh masyarakt Wonosobo memiliki budaya baca yang tinggi	200 Juta	APBD	Arpusda, Sekolah	2020-2021	DIkpora
49	Pengadaan Bahan Pustaka	S19	Aplikasi Untuk Sarana Prasarana Perpusdes dan Perpus Sekolah	Aplikasi untuk perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah	Memudahkan akses peminjaman buku perpustakaan desa dan sekolah	Meningkatnya jumlah peminjaman buku perpustakaan desa dan sekolah	100 Juta	APBD	Diskominfo	2020-2024	Arpusda

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
50	Program Wawasan Kebangsaan	S20	Pengembangan pendidikan karakter bagi peserta didik, pendidik dan masyarakat	Penanaman nilai – nilai dan karakter kebangsaan sejak dini yaitu sejak PAUD. Tujuannya adalah menumbuhkan semangat cinta tanah air dan bela negara sejak anak berusia dini. Selain diberikan kepada anak, orangtua juga diberikan pendidikan karakter dan pendidikan wawasan kebangsaan guna mensinergikan dan sebagai bentuk kolaborasi antara pendidikan karakter dini bagi anak di sekolah dengan pendidikan anak di rumah.	Jangka pendek : anak-anak usia dini yang sudah mengikuti giat ini menjadi sangat bangga ketika baju seragamnya dipasang / ditempel bendera merah putih kecil di dada sebelah kanan. Jangka panjang : perubahan dari sikap dan perilaku anak-anak yang mendapatkan pendidikan karakter dari program inovasi Merah Putihku, anak-anak lebih banyak mengetahui bahkan menyukai lagu-lagu perjuangan & lagu-lagu nasional, menurunnya kebiasaan bullying, anak-anak tidak lagi membedakan dengan siapa mereka berteman, hafal isi pancasila, dan orang tua pun mengatakan bahwa anak mereka menjadi pribadi yang lebih baik, tentu saja mulai muncul rasa nasionalisme dan lebih cinta tanah air.	Meningkatnya karakter kebangsaan peserta didik Menurunnya bullying	25 Juta	APBD	DPPKBPPPA, Kodim	2020-2024	Kesbangpol
51	Peningkatan Kualitas Hidup dan	S21	Konten ramah anak	Mengedukasi orang tua bagaimana cara	Memberikan pengetahuan orang	Prevelensi Kekerasan terhadap anak (kasus	150,000,000	APBD		2020-2024	Bagian PPPA DPPKBPPPA

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
	Perlindungan Perempuan			mendidik anak yang baik (parenting). Edukasi tersebut bisa dengan cara membuat game, melestarikan permainan tradisional, mengedukasi orang tua caranya memfilter pencarian online & membatasi situs – situs online bagi anak.	tua terhadap cara mendidik anak yang baik	yang terlaporkan dan tertangani)					
52	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	S21	Muatan Lokal Tematik	Edukasi untuk anak yang dijadikan mata pelajaran di sekolah yaitu muatan lokal yang berisi tentang beberapa tema diantaranya teknologi, reproduksi sehat, akhlak, budi pekerti, bencana alam, pariwisata lokal, dll	Mengenalkan budaya dan konten lokal Wonosobo sejak dini kepada masyarakat	Meningkatnya konten lokal wonosobo sebagai bahan edukasi untuk anak			Dikpora	2020-2024	DPPKBPPPA
Smart Environment											
53	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	EV1	Koordinasi pengelolaan prokasih/superkasih	Untuk mengelola sungai	Untuk melakukan pengelolaan sungai dan lingkungan sekitar sungai	Sungai bersih dan lingkungan pinggir sungai tertata	200 Juta	APBD	Komunitas	2020-2024	Dinas LH
54	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	EV2	Pemberdayaan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	Melakukan pemberdayaan masyarakat terhadap STBM	Untuk membangun jamban di desa-desa	Terbangunnya jamban di desa		APBD, CSR, Swadaya masyarakat	Masyarakat	2020-2024	Dinas LH
55	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	EV3	Konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air	Melakukan serangkaian aksi untuk melindungi dan melakukan pengendalian sumber-sumber air	Untuk melindungi sumber-sumber air	Terjaganya sumber-sumber air	500 Juta	APBD		2020-2024	Dinas LH

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				- Pembuatan perbup tentang penyelamatan mata air - Membuat peresapan air dan tangki air - Aplikasi untyk mengupdate data sumber mata air							
56	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	EV3	Perlindungan mata air	Program utuk melindungi berkurangnya mata air di Wonosobo yang meliputi : - Pengadaan lahan yang ada sumber mata airnya	Untuk melakukan perlindungan terhadap mata air	Terlindunginya mata air di Wonosobo	1 Milyar	APBD		2018-2019	Dinas LH
57	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	EV4	Panen Air Hujan	Teknik yang mengumpulkan dan menampung air hujan ke suatu tangki atau waduk alami, atau peresapan air permukaan ke akuifer di bawah permukaan.	Mencegah terjadinya kekurangan sumber air	berkurangnya titik limpasan, bertambahnya cadangan air, bertambahnya sumber air,		APBD, NGO,	perhutani, LSM,	2020-2024	DLH
58	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	EV5	Pembangunan arboretrum Lestari Hayati	Melakukan pembuatan kebun botani dan penambahan ragam hayati	Untuk melestarikan berbagai tumbuhan dan sebagai sarana edukasi	terbangunnya arboretum sekala kecamatan sesuai kekhasan wilayah, penambahan ragam hayati di arboretum kabupaten	500 Juta	APBD, CSR, Swadaya masyarakat	PKK, Perbankkan, Diaspora	2020-2024	Dinas LH
59	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	EV6	Wonosobo ben resik	suatu gerakan dalam rangka penyadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan	Meningkatkan pengelolaan sampah rumah tangga						

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
				Penanganan sampah sistem organik (kowen, komposter)	Menurunnya jumlah sampah di TPS dan TPA	Sampah organik habis di tempat dengan sistem kowen dan komposter sebesar 800kg/hari (500 kk --> 2.000 jiwax 0,4 kg= 800 kg/ hari)	150 juta	APBD, CSR, SWADAYA MASYARAKAT	CSR, petani organik, Komunitas	2019-2023	DLH
				Penanganan sampah anorganik (Bank Sampah, Pengelolaan Minyak Goreng Sisa Menjadi Bio Diesel, Pengelolaan Sampah menjadi Batako)	Menurunnya jumlah sampah anorganik	Terbentuknya 93 bank sampah tahun 2019, tahun 2020 = 120, tahun 2025 = 1000 bank sampah	50 juta	APBD	-	2019-2023	DLH
				Kampanye ben resik (sosialisasi, talkshow, siaran radio, iklan layanan masyarakat)	Melakukan sosialisasi Wonosobo ben resik	terlaksananya sosialisasi wonosobo ben resik	100 juta	APBD	Radio, Media Masa, Komunitas	2020-2024	DLH, Kominfo
				Penanganan Limbah rumah tangga dengan taman air (Pelita)	Menurunkan jumlah limbah rumah tangga	Terolahnya limbah rumah tangga dalam bentuk grey water	200 juta	APBD	CSR, Komunitas	2019-2023	DLH
60	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	EV7 EV8 EV9 EV10 EV11 EV12	Pengendalian lingkungan hidup	Program pengendalian lingkungan hidup yang meliputi : - pengendalian dampak perubahan iklim - pengendalian kerusakan hutan dan lahan - peningkatan peran masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup - Grey water - Black water - Pengadaan sumur resapan	Untuk melakukan serangkaian pengendalian terhadap lingkungan hidup	Terlindunginya lingkiungan hidup	-	APBD	Masyarakat Komunitas lingkungan hidup	2020-2024	Dinas LH

No	Program RPJMD	Kode	Inovasi *Smart City*	Deskripsi Singkat	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran	Sumber Anggaran	Kemitraan/ Kerjasama	Time Line	OPD Pelaksana
61	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	EV13	Green Building	Ruang untuk hidup dan kerja yang sehat dan nyaman sekaligus merupakan bangunan yang hemat energi dari sudut perencangan, pembangunan, dan penggunaan yang dampak terhadap lingkungannya sangat minim	Meningkatkan pembangunan bangunan yang ramah lingkungan dan mendukung penghematan energi	Perda green building	75 juta	APBD	-	2020-2024	DPUPR
62		EV13	LCED (Low Carbon Ecodistrict)	Program dalam rangka mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca, perubahan iklim, dan mengurangi ketergantungan pemakaian bahan bakar fosil	Mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca, perubahan iklim dan mengurangi ketergantungan pemakaian bahan bakar fosil	berkurangnya konsumsi energi	100 juta	APBD	LSM, Komunitas,	2019-2023	DLH, Diskominfo